

# SPECIAL REPORT

[www.tender-indonesia.com](http://www.tender-indonesia.com)

<b>Publisher</b>	: PT. Tender Indonesia
<b>Period</b>	: 21-12-2020 - 26-12-2020
<b>Email</b>	: <a href="mailto:info@tender-indonesia.com">info@tender-indonesia.com</a>
<b>Contact</b>	: WA only (+62 813 1576 9018)

## Report : Project Review

### Proyek Gasifikasi Batu Bara

PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Mining** di Proyek Gasifikasi Batu Bara.

PTBA, Pertamina dan perusahaan dari AS, Air Products and Chemicals Inc akan bekerja sama dalam proyek pabrik gasifikasi batu bara senilai US\$ 2,1 miliar atau sekitar Rp 30 triliun.

Dalam proyek ini, baik Pertamina atau PTBA tidak mengeluarkan investasi untuk pembangunan processing company. Ini semua dilakukan investor.

Proyek gasifikasi batu bara menjadi gas DME itu, PTBA akan berperan sebagai pemasok batu bara, penyedia infrastruktur dan lahan di kawasan Tanjung Enim, Sumatera Utara.

Sementara Pertamina menjadi offtaker atau pembeli DME yang dihasilkan.

Adapun Air Products merupakan investor dan penyedia teknologi dalam pembangunan pabrik.

Gas DME dinilai punya nilai tambah tinggi sebagai produk hilirisasi batu bara karena dapat digunakan sebagai bahan bakar rumah tangga pengganti LPG.

Untuk diketahui, Indonesia saat ini masih mengimpor 7 juta ton LPG per tahun yang mengambil porsi devisa cukup besar.

Adapun kapasitas pabrik diproyeksikan bisa menghasilkan 1,4 juta ton DME per tahun atau setara dengan pengurangan 1 juta ton impor LPG per tahun.

Diharapkan segala proses, EPC, konstruksi dan lainnya pabrik akan beroperasi pada kuartal II 2024.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

Informasi terlengkap **tender proyek**, daftar pemenang tender, dan **daftar proyek** yang akan datang, dapat dilihat dengan menjadi member.

Cakupannya adalah semua info **Tender Proyek** SKK Migas dan Pertamina, Tambang, Power Plant dan PLN, Infrastruktur PUPR dan Property, serta proyek Telekomunikasi, Agro, Manufaktur, Bandara & Pelabuhan, Finansial, Geothermal, Petrochemical, dsb.

Segera mendaftar dan dapatkan manfaatnya di [www.tender-indonesia.com](http://www.tender-indonesia.com)

## **Proyek Peningkatan Konektivitas Food Estate Kalteng**

PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Infrastruktur** di Proyek Peningkatan Konektivitas Food Estate Kalteng.

Kementerian PUPR meningkatkan konektivitas menuju lokasi pengembangan kawasan food estate Kalimantan Tengah.

Di samping itu, juga pembangunan dilakukan untuk proyek rehabilitasi dan peningkatan jaringan irigasi.

Peningkatan konektivitas tersebut mencakup perbaikan kualitas jalan dan jembatan menuju Daerah Irigasi (DI) Dadahup, Kabupaten Kapuas dan DI Belanti, Kabupaten Pulang Pisau dengan total panjang 76,8 kilometer.

Pekerjaan tersebut diperkirakan membutuhkan anggaran sebesar Rp 792 miliar.

Untuk peningkatan konektivitas menuju DI Dadahup, direncanakan total panjang yang akan ditangani 34,68 km yang dibagi menjadi 3 paket pekerjaan dan peningkatan kondisi jembatan kawasan DI Dadahup sepanjang 60 meter, dengan alokasi anggaran Rp 337 miliar.

Selanjutnya untuk konektivitas menuju DI Belanti, direncanakan pekerjaan dengan total panjang mencapai 41,85 kilometer. Pekerjaan tersebut dibagi menjadi lima paket pekerjaan dan peningkatan kondisi jembatan kawasan DI Belanti sepanjang 170 meter, dengan alokasi anggaran Rp 455 miliar.

Untuk perluasan kawasan food estate yang akan ditanami singkong di Kabupaten Gunung Mas, Kementerian PUPR juga akan membangun jalan utama sepanjang 10 kilometer di dalam kawasan prioritas 2.000 hektare dan jalan sekunder 25 km, dengan perkiraan anggaran Rp 337 miliar.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.

Informasi terlengkap **tender proyek**, daftar pemenang tender, dan **daftar proyek** yang akan datang, dapat dilihat dengan menjadi member.

## **Proyek Tanki BBM Kuala Tanjung**

PROJECT REVIEW kali ini tentang peluang bisnis **Proyek Oil and Gas** di Proyek Tanki BBM Kuala Tanjung.

PT Pertamina (Persero) membangun sarana dan fasilitas (sarfas) tangki bahan bakar minyak (BBM) dan jalur pipa gas bumi di Kuala Tanjung, Sumatera Utara (Sumut).

Ini untuk memenuhi kebutuhan energi di Kawasan Industri Kuala Tanjung dan Pelabuhan Hub Internasional Kuala Tanjung.

PT Pertamina (Persero) menggandeng PT Pelindo 1 (Persero) dalam proyek ini.

Pada tahap awal, Pertamina akan membangun tangki BBM bunker untuk mendukung pengembangan bisnis bunker dan melayani kapal-kapal yang berlabuh di Terminal Multipurpose Kuala Tanjung dan sekitarnya.

Adapun dermaga ini memiliki panjang 500 meter dan lebar 60 meter, sehingga mampu disinggahi kapal raksasa jenis very large container carrier (VLCC) dengan bobot 50 ribu DWT.

Dalam hal ini, Pertamina telah melakukan groundbreaking sarana dan fasilitas bunker TBBM yang akan membantu pasokan di wilayah Sumatra Utara. Sarana dan prasarana ini berdiri di lahan milik Pelindo 1.

Pembangunan olrh Oeryanina Group untuk tangki minyak diesel (HSD) pelayanan BBM bunker kapal di Pelabuhan Kuala Tanjung, dilakukan bekerja sama dengan PT Elnusa Petrofin.

Lalu, Pertamina menggandeng PT Pertagas untuk membangun infrastruktur pipa gas dan dipasarkan oleh PT Pertagas Niaga.

Demikianlah PROJECT REVIEW kali ini.